

Pengaruh Pengendalian Internal dan Penggunaan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kinerja Karyawan

Kiswah Nurma Awaliah*, Yoyok Priyo Hutomo, Saepul Anwar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720, Indonesia

Email: ¹*c.2211157@unida.ac.id, ²yoyok.priyo@unida.ac.id, ³saeful.anwar@unida.ac.id

Email Penulis Korespondensi: c.2211157@unida.ac.id

Abstrak—Tujuan kajian ini bertujuan menelaah dampak pengendalian internal dan penggunaan sistem pencatatan akuntansi terhadap mutu laporan finansial dengan kinerja karyawan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyajian laporan finansial bermutu sebagai landasan dalam penetapan keputusan, serta perlunya pengendalian dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal untuk meningkatkan kinerja organisasi. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Informasi riset dihimpun melalui penyebaran angket kepada 100 para pegawai yang menjadi responden pada objek penelitian. Analisis data menggunakan metode SmartPLS versi 4.0. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kinerja karyawan sebagai variabel intervening. Berdasarkan temuan studi, diketahui bahwa pengawasan internal serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif dan bermakna terhadap performa pegawai ($p < 0,05$). Selain itu, Ketiga faktor tersebut juga terbukti memberikan efek positif dan bermakna terhadap mutu laporan finansial ($t = 3,894-4,841$; $p < 0,001$). Model studi memiliki kemampuan penjelasan yang baik dengan nilai R^2 sebesar 0,657 untuk performa pegawai dan 0,759 untuk kualitas finansial. Secara teoretis, kajian ini memperkaya referensi dalam bidang akuntansi, sedangkan secara praktis dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan mutu pelaporan keuangan melalui penguatan mekanisme kontrol internal, pemaksimalan sistem teknologi akuntansi serta peningkatan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan; Kualitas Laporan Keuangan; Pengendalian Internal; Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi; SEM-PLS

Abstract—This research is intended to investigate how organizational control mechanisms and the application of accounting-based information systems contribute to the quality of financial statements, while also considering employee performance acting as an intervening variable. The research is motivated by the relevance of producing high-quality financial reports as a foundation for decision-making, along with the need for effective control systems and optimal utilization of information technology to enhance organizational performance. A quantitative method using a causal research design was applied in this study. Data for this study were gathered by administering questionnaires to 100 staff members who participated as respondents in the selected research site. The analytical procedures were performed using SmartPLS version 4.0. A distinguishing feature of this research is the use of employee performance as a mediating construct. The results reveal that organizational control systems and the adoption of accounting information systems positively and significantly impact workers' performance ($p < 0,05$). Furthermore, these variables were also found to positively and significantly affect the quality of financial reports ($t = 3,894-4,841$; $p < 0,001$). The study model demonstrated good explanatory power, with an R^2 value of 0.657 for employee performance and 0.759 for financial reporting quality. Theoretically, this study contributes to the development of accounting literature, while practically, it may serve as a reference for companies in improving financial reporting quality through stronger internal control, better optimization of accounting information systems, and improved staff performance.

Keywords: Accounting Information System; Employee Performance; Financial Reporting Quality; Internal Control; SEM-PLS

How to Cite: Kiswah, N.A., Yoyok, P.H., & Saepul, A. (2026). Pengaruh Pengendalian Internal dan Penggunaan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Kinerja Karyawan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*. 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.47065/jtear.v7i1.3042>

1. PENDAHULUAN

Pada periode globalisasi serta perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, perbankan dan lembaga keuangan lainnya diwajibkan untuk terus meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional sekaligus mempertahankan kepercayaan para nasabah dengan menerapkan Keterbukaan serta pertanggungjawaban dalam tiap aktivitas yang dilaksanakan. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank memainkan peran penting dalam mengumpulkan uang dari warga dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan untuk membantu pertumbuhan ekonomi (Ahmad, 2022). Dalam menjalankan tugas tersebut, bank tidak hanya berusaha mencapai keuntungan, tetapi juga wajib memberikan informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya. Laporan keuangan adalah cara utama yang digunakan bank untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil kerja mereka kepada para nasabah, investor, pemberi pinjaman, regulator, serta masyarakat umum (Sahi et al., 2022). Oleh karena itu, kualitas laporan finansial amat krusial guna mempertahankan kepercayaan para pihak yang berkepentingan serta memastikan kelangsungan usaha perbankan (Widhianti et al., 2025).

Laporan keuangan perbankan harus disusun secara berkualitas karena bank memiliki tingkat risiko yang tinggi dan dampak sistemik terhadap perekonomian. Data finansial yang ditampilkan dalam laporan akuntansi dimanfaatkan oleh beragam pihak untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, dan tingkat kesehatan bank. Apabila laporan keuangan tidak disajikan secara andal, maka keputusan yang diambil oleh pengguna laporan berpotensi menjadi tidak tepat dan merugikan. Meskipun penyusunan laporan keuangan telah diatur secara ketat melalui regulasi serta kaidah akuntansi yang sedang diterapkan, pada penerapannya mutu laporan finansial masih menghadapi berbagai permasalahan.

Kompleksitas transaksi perbankan, tingginya volume aktivitas operasional, serta tekanan pencapaian target kinerja dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan dan penyajian laporan keuangan (Magboul et al., 2024). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya pengawasan internal, serta pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal juga dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Permasalahan tersebut berpotensi menyebabkan informasi keuangan tidak disajikan secara akurat, tepat waktu, dan relevan, sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan (Wahtan et al., 2025).

Landasan teori yang mendukung penelitian ini adalah *Agency Theory* yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling dalam Oktaviana (2015) menjelaskan bahwa hubungan antara pemilik dan manajemen bisa menyebabkan konflik kepentingan karena ada perbedaan informasi antara kedua pihak. Untuk itu dibutuhkan cara pengawasan agar informasi yang diberikan tetap bisa dipercaya dan jujur. Dalam hal pelaporan keuangan, pengendalian internal bertindak sebagai cara untuk mengurangi kesalahan saat mencatat, mencegah tindakan tidak jujur, dan memastikan semua langkah dilakukan sesuai dengan aturan perusahaan (Ahmad, 2022).

Fenomena yang terjadi pada sektor perbankan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan masih menjadi tantangan penting. Berdasarkan informasi Otoritas Jasa Keuangan, kenaikan pembiayaan perbankan nasional pada tahun 2025 mencapai 7,56% year on year, yang menunjukkan aktivitas operasional perbankan semakin meningkat. Peningkatan volume transaksi tersebut menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi semakin kompleks. Secara ideal, Laporan finansial perbankan wajib dirancang secara cermat, tepat waktu, relevan, serta andal. Namun, pada praktiknya masih ditemukan ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kondisi aktual di lapangan. Masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan pada sistem informasi akuntansi, keterlambatan sinkronisasi data, lemahnya pengawasan internal, serta perangkapan tugas (*double job*) akibat keterbatasan jumlah karyawan. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan penyusunan laporan, dan menurunnya keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Selain fenomena operasional tersebut, mutu laporan finansial perbankan juga bisa ditinjau dari reputasi dan kinerja pelaporan keuangan masing-masing bank. Beberapa bank besar di Indonesia dikenal memiliki Mutu laporan finansial yang optimal terjadi karena ditopang oleh pengendalian internal yang kokoh, sistem informasi yang terintegrasi, serta sumber daya manusia yang kompeten.

Tabel 1. Bank di Indonesia dengan Kualitas Laporan Keuangan yang Baik

No	Nama Bank
1	BCA
2	Mandiri
3	BRI
4	BNI
5	BSI

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk belum masuk dalam daftar lima bank di Indonesia yang dikenal memiliki laporan keuangan terbaik. Situasi ini memperlihatkan bahwa mutu laporan finansial BTN masih memiliki kesempatan untuk ditingkatkan agar dapat bersaing dengan bank-bank besar lainnya. Kualitas laporan keuangan yang berbeda tersebut diduga dipengaruhi oleh efektivitas pengawasan internal, tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang maksimal, serta performa karyawan dalam mendukung proses pencatatan serta pelaporan finansial. Maka dari itu, fenomena ini menegaskan pentingnya studi tentang dampak Pengawasan organisasi serta implementasi mekanisme pencatatan data moneter terkomputerisasi pada mutu hasil penyajian moneter serta performa pegawai sebagai faktor penentu intervening.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai keterkaitan antara pengawasan internal, pemanfaatan sistem pencatatan akuntansi, dan mutu laporan finansial. Penelitian Aldino & Septiano (2021), Putra (2022), Jekri (2022), Pramitha et al (2024) dan Zohry & Al-dhubaibi (2024) mengindikasikan bahwa pengawasan internal memberikan dampak positif serta bermakna terhadap mutu laporan finansial. Sementara itu, Gustina (2021), Mahartini et al (2021), Azizah et al (2025), Kamandita & Suwandi (2025) dan Maulida & Tumirin (2025) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, Aldino & Septiano (2021), Putra (2022), Pramitha et al (2024), Nadiyah (2024) dan Widiyastuti (2025) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan. Namun, Mahfuz & Hanum (2023), Kamandita & Suwandi (2025) dan Maulida & Tumirin (2025) menemukan hasil yang berbeda.

Berdasarkan research gap tersebut, novelty penelitian ini terletak pada penggunaan kinerja karyawan sebagai variabel intervening. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada hubungan langsung antarvariabel, sedangkan penelitian ini mencoba menjelaskan mekanisme tidak langsung. Kinerja karyawan dianggap memiliki peran penting karena keberhasilan penerapan pengendalian internal maupun optimalisasi sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kompetensi, ketelitian, dan tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan proses operasional serta penyusunan laporan.

Kajian ini diharapkan mampu menghadirkan kontribusi yang bernilai, baik dari segi teoritis maupun aplikatif. Secara konseptual, riset ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mutu pelaporan finansial melalui pendekatan *Agency Theory*. Dari sisi implementasi, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menilai serta memperkuat mekanisme pengawasan internal, mengoptimalkan penerapan sistem teknologi akuntansi, serta meningkatkan

performa pegawai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, terpercaya, dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini berupaya mengkaji dampak pengawasan internal dan pemanfaatan sistem teknologi akuntansi terhadap mutu laporan finansial dengan mempertimbangkan peran kinerja karyawan sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai beragam faktor yang ikut berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), desain studi merupakan perencanaan yang dibuat secara sistematis dan terstruktur untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel, sehingga mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah studi. Studi ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif karena informasi yang diolah berupa bilangan kuantitatif yang diperoleh dari kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat menggambarkan setiap variabel secara objektif. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kausal. Penelitian ini juga menerapkan pendekatan cross-sectional.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, kinerja karyawan sebagai variabel intervening, serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Rincian variabel penelitian dan definisi operasional disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengendalian Internal (X1)	Mulyadi (2018) pengendalian internal mencakup susunan organisasi dan berbagai metode serta tindakan dalam sebuah perusahaan yang saling terintegrasi dengan tujuan melindungi aset perusahaan, memverifikasi akurasi dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efektivitas operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Informasi dan Komunikasi 4. Aktivitas Pengendalian 5. Pemantauan Resiko (Harahap, 2024)	Likert
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Menurut Mulyadi dalam (Ardana & Lukman, 2016) sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa	1. Kualitas Pelayanan 2. Kualitas Sistem 3. Kualitas Informasi 4. Kualitas Keandalan Operasional (Widiyastuti, 2025)	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan finansial berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas dari pemimpin sebuah organisasi kepada instansi pusat atau publik mengenai manajemen yang telah dilakukan selama waktu tertentu. Laporan ini mencerminkan keadaan finansial organisasi pada saat ini atau selama jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2018).	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dipahami 4. Dapat Dibandingkan (Widiyastuti, 2025)	Likert
Kinerja Karyawan (Z)	Kinerja karyawan merupakan prestasi kerja yaitu perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi (Harahap, 2024).	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kerjasama (Harahap, 2024)	Likert

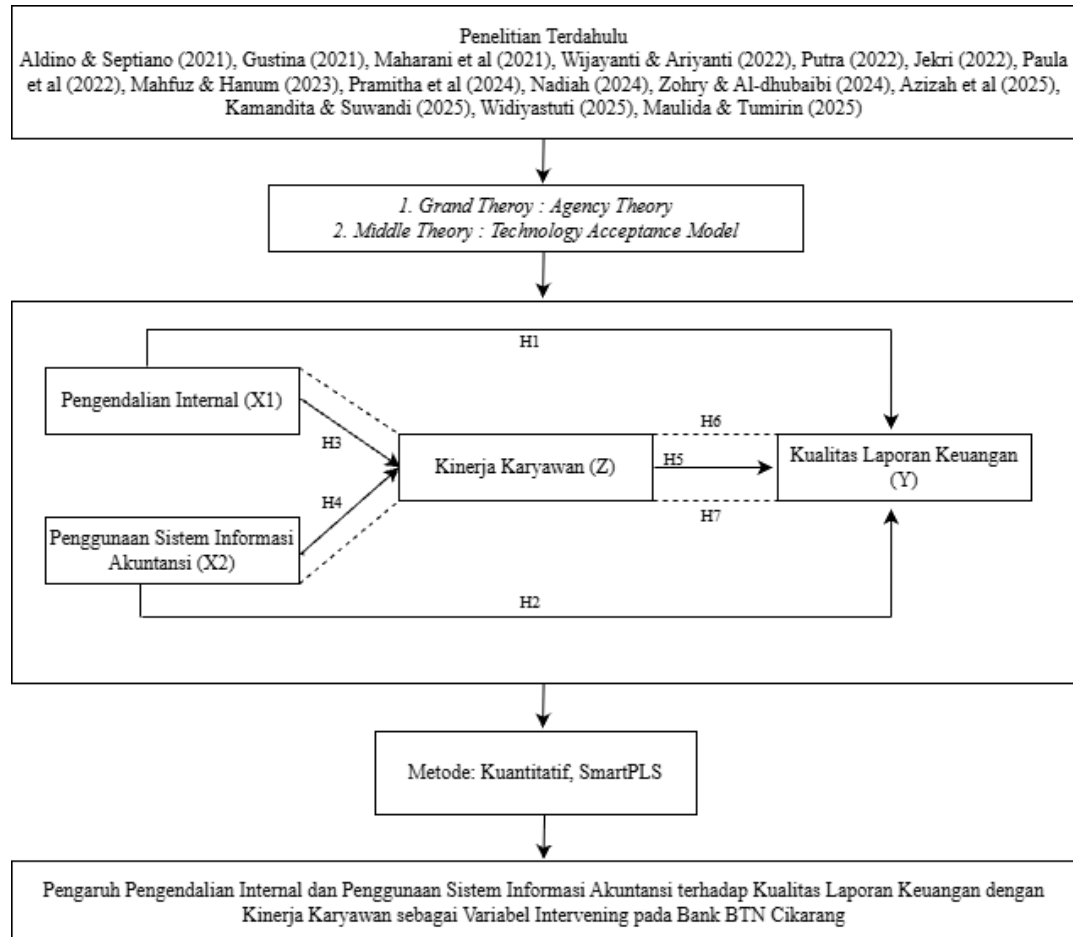
2.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2022), populasi dapat diartikan sebagai kumpulan objek atau subjek yang berada dalam ruang lingkup tertentu. Keseluruhan subjek dalam penelitian ini berjumlah 141 individu. Penetapan sampel yang digunakan ialah Non Probability Sampling dengan pendekatan Purposive berdasarkan kriteria tertentu. Dengan demikian, jumlah sampel yang dipakai dalam studi ini sebanyak 100 partisipan, yang dipilih dari karyawan pada berbagai unit kerja

yang berkaitan dengan fungsi operasional, pelayanan, dan pembiayaan. Responden yang dipilih merupakan karyawan yang memenuhi kriteria penelitian.

2.4 Kerangka Konseptual

Model konseptual ini dipakai sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian serta merumuskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan pernyataan-pernyataan sebelumnya, kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Dirumuskan hipotesis penelitian sebagai perkiraan sementara untuk menjelaskan terdapat keterkaitan dampak antar unsur variabel dalam kajian ini.

H1: Diduga X1 pengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

H2: Diduga X2 pengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

H3: Diduga X1 pengaruh positif dan signifikan terhadap Z.

H4: Diduga X2 pengaruh positif dan signifikan terhadap Z.

H5: Diduga Z pengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

H6: Diduga X1 pengaruh positif dan signifikan terhadap Y melalui Z.

H7: Diduga X2 pengaruh positif dan signifikan terhadap Y melalui Z.

2.6 Teknik Analisis

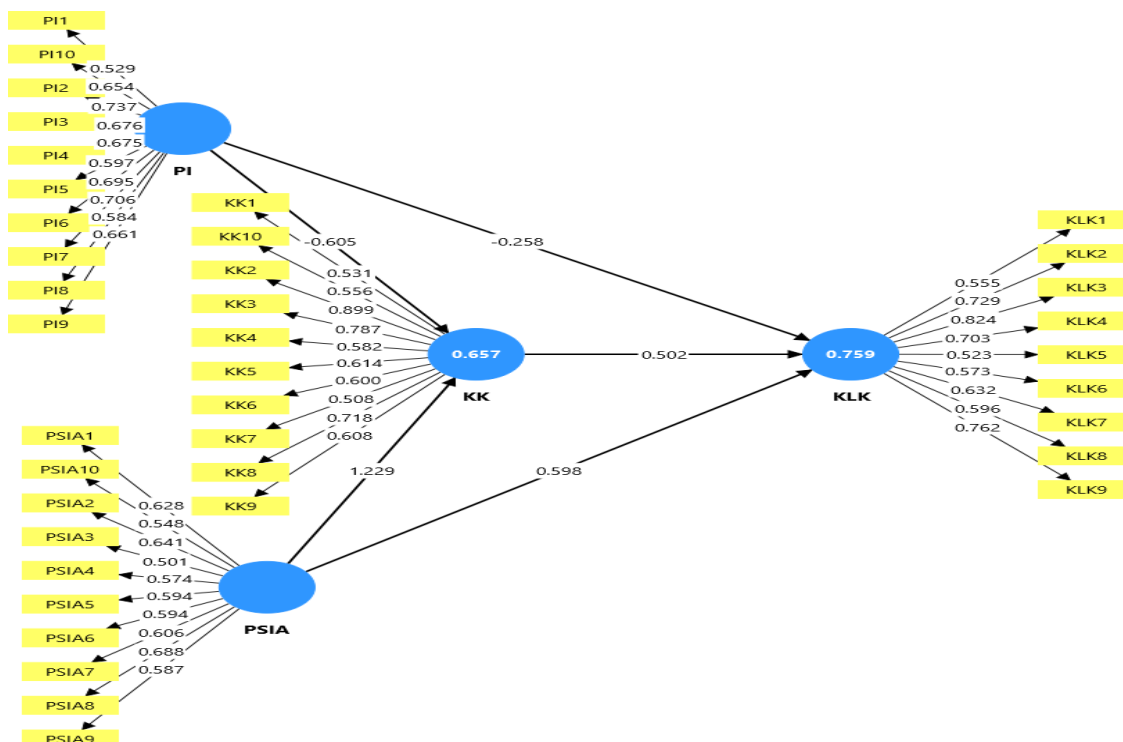
Teknik analisis menggunakan metode SmartPLS versi 4. Metode ini bersifat *explanatory*, yaitu menjelaskan hubungan kausal sekaligus menguji pengaruh antar konstruk laten dalam model penelitian. Selain itu, PLS memiliki orientasi pada prediksi (*prediction-oriented*), sehingga tepat digunakan untuk pengembangan dan pengujian model teoritis yang melibatkan variabel laten.

Menurut Ghazali (2014) metode SEM merupakan metode yang menggabungkan dua pendekatan ilmiah, yaitu ekonometrik dan psikometrik, yang bersifat prediktif untuk menjelaskan model yang melibatkan variabel laten. Variabel laten tersebut diukur melalui indikator-indikatornya atau variabel manifes karena tidak dapat diukur secara langsung. Dalam analisis data menggunakan SEM, terdapat tujuh tahapan (*Standard Operational Procedure*) dalam pendekatan analisis jalur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Outer Model

3.1.1 Uji Validitas



Gambar 2. Outer Model

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing indikator dalam merepresentasikan konstruk yang diukur serta mengidentifikasi indikator yang memberikan kontribusi paling dominan terhadap variabelnya. Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 2, pada variabel PI nilai faktor loading tertinggi terdapat pada indikator PI2 dengan angka 0,737. Dalam variabel PSIA, nilai faktor loading tertinggi terdapat pada indikator PSIA8 dengan angka 0,688. Sementara itu, pada variabel KLK, nilai faktor loading terbesar terdapat pada indikator KKK3 dengan angka 0,824. Selanjutnya, pada variabel KK, nilai faktor loading terbesar ada pada indikator KK2 dengan angka 0,899.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reability	Cronbach Alpha	Rule of Thumb	Kesimpulan
PI	0,855	0,851	0,7	Reliabel
PSIA	0,802	0,809	0,7	Reliabel
KLK	0,868	0,840	0,7	Reliabel
KK	0,878	0,843	0,7	Reliabel

Tujuan pengujian ini untuk menguji konsistensi internal dari setiap konstruk yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap konstruk mampu menghasilkan pengukuran yang stabil dan konsisten melalui indikator-indikator penyusunnya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3, variabel PI mencatat nilai composite reliability sebesar 0,855 dan cronbach alpha sebesar 0,851. Sementara itu, PSIA mencatat nilai 0,802 dan cronbach alpha 0,809. KLK menunjukkan angka 0,868 dan cronbach alpha 0,840, sedangkan Kinerja Karyawan mencatat nilai 0,878 dan cronbach alpha 0,843. Semua nilai tersebut melebihi angka standar 0,70.

3.2 Inner Model

3.2.1 R-Square

Tabel 4. R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted	Kesimpulan
KLK	0,759	0,751	Moderat
KK	0,657	0,650	Moderat

Evaluasi R-Square dilakukan untuk menilai seberapa efektif variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Angka ini menggambarkan seberapa baik model penelitian dapat menjelaskan variasi dari konstruk endogen yang sedang dianalisis. Berdasarkan hasil *R-Square* pada Tabel 4, variabel KKK mencatat nilai 0,759 dan 0,751. Selanjutnya, pada variabel KK mencatat nilai 0,657 dan 0,650. Kedua variabel dependen berada pada kategori moderat.

3.2.2 F-Square

Tabel 5. F-Square

Variabel	<i>F Square</i>	Besarnya Pengaruh
PI → KKK	0,067	Lemah
PSIA → KKK	0,198	Moderat
PI → KK	0,349	Moderat
PSIA → KK	1,443	Kuat
KK → KKK	0,359	Kuat

Pengukuran ini dilaksanakan untuk memahami seberapa besar sumbangan setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam studi ini. Berdasarkan hasil *F-square* pada Tabel 5, pengaruh variabel PI terhadap KKK menunjukkan nilai 0,067 yang termasuk dalam kategori lemah. Sementara itu, pengaruh PSIA terhadap KKK memiliki nilai 0,198, sehingga dapat dikategorikan sebagai pengaruh moderat. Selanjutnya, hubungan antara PI dan KK menghasilkan nilai 0,349. Nilai tersebut berada pada kategori moderat dan mendekati kategori kuat. Di sisi lain, PSIA terhadap KK memperoleh nilai 1,443 dan KK terhadap KKK menunjukkan nilai 0,359 yang tergolong sangat kuat.

3.2.3 Q-Square

Tabel 6. Q-Square

Konstruk Dependen	<i>Q Predict</i>
KKK	0,759
KK	0,657

Pengujian ini dilaksanakan untuk menilai kapasitas model dalam memprediksi variabel endogen. Berdasarkan hasil *Q-square* pada Tabel 6, variabel KKK mencatat nilai 0,759, sedangkan variabel KK memiliki nilai 0,657. Hasil memperlihatkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup efektif untuk melakukan perkiraan variabel endogen secara relevan dengan tingkat ketepatan prediksi yang cukup memadai.

3.2.4 Uji Path Coefficient

Tabel 7. Uji Path Coefficient

Keterangan	<i>T statistic</i>	<i>P values</i>	Hasil
PI (X1) → KKK (Y)	2,789	0,005	H0 ₁ Ditolak Ha ₁ Diterima
PSIA (X2) → KKK (Y)	3,630	0,000	H0 ₂ Ditolak Ha ₂ Diterima
PI (X1) → KK (Z)	4,712	0,000	H0 ₃ Ditolak Ha ₃ Diterima
PSIA (X2) → KK (Z)	9,433	0,000	H0 ₄ Ditolak Ha ₄ Diterima
KK (Z) → KKK (Y)	4,484	0,000	H0 ₅ Ditolak Ha ₅ Diterima
PI → KK → KKK	3,894	0,000	H0 ₆ Ditolak Ha ₆ Diterima
PSIA → KK → KKK	4,841	0,000	H0 ₇ Ditolak Ha ₇ Diterima

Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk mengetahui arah dan signifikansi hubungan antarvariabel dalam model ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 7, seluruh hipotesis dinyatakan diterima karena menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antar variabel. PI dan PSIA terbukti berpengaruh positif terhadap KKK, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian dan sistem yang digunakan, semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Selain itu, PI dan PSIA juga berpengaruh positif terhadap KK. KK juga terbukti berpengaruh positif terhadap KKK serta mampu memediasi pengaruh PI dan PSIA terhadap KKK.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama terdapat hubungan positif dan signifikan antara PI dan KKK, sehingga H0₁ ditolak Ha₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan pengawasan internal dalam perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan mutu hasil penyusunan laporan finansial yang diberikan.

Mekanisme pengawasan internal yang terlaksana secara optimal juga berfungsi dalam melindungi aset perusahaan, menjamin keakuratan serta ketepatan informasi keuangan, dan memastikan bahwa segala aktivitas operasional dilakukan mengikuti kebijakan dan prosedur yang ada (Ahmad, 2022). Pengendalian internal yang efektif memungkinkan perusahaan melaksanakan proses bisnis dengan fokus pada tujuan yang telah ditentukan, sehingga

risiko penipuan dapat dikurangi. Keadaan ini juga meningkatkan efisiensi operasional karena setiap kegiatan memiliki pengawasan yang jelas, sehingga kesalahan dalam pelaksanaan tugas dapat diminimalkan (Nurbaeti et al., 2023). Selain itu, pengendalian internal yang efektif dapat menghasilkan keteraturan dalam administrasi dan meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi keuangan. Temuan ini sekaligus memberikan kontribusi ilmiah dengan memperkuat bukti empiris bahwa pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan tetapi juga sebagai elemen strategis dalam meningkatkan mutu laporan keuangan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kinerja karyawan sebagai variabel intervening sehingga studi ini tidak hanya memberikan bukti pengaruh langsung tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara hubungan antarvariabel.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Aldino & Septiano (2021), Putra (2022), Jekri (2022), Pramitha et al (2024) dan Zohry & Al-dhubaibi (2024). Namun, hasil berbeda dengan temuan Gustina (2021), Mahartini et al (2021), Azizah et al (2025), Kamandita & Suwandi (2025) dan Maulida & Tumirin (2025).

3.3.2 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis hipotesis kedua dapat diketahui terbukti hubungan positif dan signifikan antara PSIA dan KLK, H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Pemakaian sistem pencatatan akuntansi berbasis komputer yang saling terhubung secara efektif mampu mengangkat kecepatan, ketepatan, dan konsistensi dari catatan finansial yang dihasilkan. Hal tersebut dipicu oleh pengolahan data yang dilakukan secara otomatis, yang berfungsi untuk mengurangi kesalahan serta mempercepat pengajuan informasi. Temuan ini sekaligus memberikan kontribusi ilmiah dengan membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi lebih dari sekadar alat bantu dalam proses akuntansi, tetapi juga merupakan elemen strategis yang dapat meningkatkan mutu pelaporan keuangan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kinerja karyawan sebagai variabel intervening sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara kerja bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki mutu laporan keuangan, baik secara langsung maupun melalui peningkatan kinerja pegawai. Temuan yang diperoleh pada penelitian ini memperkuat hasil penelitian Aldino & Septiano (2021), Putra (2022), Pramitha et al (2024), Nadiyah (2024) dan Widiyastuti (2025). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Mahfuz & Hanum (2023), Kamandita & Suwandi (2025) dan Maulida & Tumirin (2025).

3.3.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Analisis hipotesis ketiga terbukti hubungan positif dan signifikan antara PI dan KK, H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Hal ini mengungkapkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan secara optimal dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan di perusahaan. Peran pengendalian internal sangat penting dalam mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Temuan ini sekaligus memberikan kontribusi ilmiah dengan memperluas wawasan bahwa pengendalian internal berperan tidak hanya sebagai alat pengawasan organisasi, melainkan juga sebagai elemen yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia lewat penguatan kinerja pegawai. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan performa pegawai sebagai variabel intervening sehingga memberikan bukti bahwa pengendalian internal tidak hanya berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kinerja karyawan terlebih dahulu sebagai cara untuk memperkuat pengaruhnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Gaffar & Zulfaidah (2022).

3.3.4 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Analisis hipotesis keempat terbukti positif dan signifikan antara PSIA dan KK, H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Keyakinan terhadap sistem informasi akuntansi merupakan elemen krusial dalam memperbaiki kinerja pegawai. Keyakinan ini mencerminkan kepercayaan pengguna bahwa sistem yang diterapkan dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan dan mempermudah penilaian kinerja (Amalia, 2022). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dipercaya dan digunakan secara maksimal dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap mutu serta efisiensi pekerjaan. Akan tetapi, saat sistem beroperasi dengan baik dan stabil, karyawan mampu mengakses dan memproses informasi dengan lebih cepat, tepat, dan efisien (Paula et al., 2022). Temuan ini memberikan kontribusi ilmiah dengan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya meningkatkan mutu informasi keuangan, tetapi juga membantu meningkatkan kinerja para pegawai melalui penggunaan teknologi yang efektif. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan performa pegawai sebagai variabel intervening sehingga menunjukkan bahwa keuntungan dari sistem informasi akuntansi tidak hanya dirasakan secara langsung pada mutu laporan finansial, tetapi juga melalui peningkatan kinerja karyawan yang menjelaskan hubungan tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian Ishaq & Jaelani (2023), Yulientinah & Oktariani (2022), dan Widiana (2019).

3.3.5 Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis hipotesis kelima terbukti hubungan positif dan signifikan antara KK dan KLK, H_{05} ditolak H_{a5} diterima. Ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan memegang peranan signifikan dalam mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Semakin tinggi kinerja yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan atau lembaga. Sebaliknya, jika kinerja karyawan menurun, maka kualitas laporan keuangan berisiko menurun juga karena proses penyusunan laporan tidak dilakukan secara maksimal (Fitriana, 2021).

Kinerja karyawan yang optimal dapat terlihat dari kemampuan menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, cermat, disiplin, serta pemahaman terhadap prosedur dan standar akuntansi yang relevan. Pegawai dengan tanggung jawab besar biasanya lebih teliti dalam mencatat transaksi keuangan, sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan (Muhammad et al., 2025). Ketelitian dan kemampuan kerja yang baik juga mendukung lahirnya informasi keuangan yang relevan, terpercaya, tepat, dan mudah dimengerti. Temuan ini memiliki kontribusi ilmiah dengan memperkuat bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada sistem dan pengendalian internal, tetapi juga pada kemampuan dan kualitas para pegawai yang melakukan proses akuntansi. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan performa pegawai sebagai variabel intervening yang menjelaskan bagaimana pengaruh pengendalian internal dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada mutu laporan finansial, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai interaksi antarvariabel

3.3.6 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Kinerja Karyawan

Analisis hipotesis keenam terbukti hubungan positif dan signifikan antara PI dan KKK melalui KK, H_{06} ditolak H_{a6} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan berperan sebagai variabel intervening. Pengendalian internal yang berjalan secara efektif memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan melalui pembagian tugas yang jelas, pengawasan yang terarah, serta penerapan standar kerja yang konsisten. Selain itu, prosedur kerja yang terstruktur serta sistem pengawasan yang tepat dapat mendorong meningkatnya disiplin, ketelitian, dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan tugas. Temuan ini memiliki kontribusi ilmiah dengan menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan tidak hanya terjadi langsung, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan kerja karyawan sebagai cara untuk memperkuat hubungan tersebut. Dengan demikian, studi ini menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fungsi sumber daya manusia dalam mengaitkan efektivitas pengendalian internal dengan mutu laporan keuangan yang menjadi inovasi jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang biasanya hanya mengutamakan pengaruh langsung.

3.3.7 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Kinerja Karyawan

Analisis hipotesis ketujuh terbukti terdapat hubungan positif dan signifikan antara PSIA dan KKK melalui KK, H_{07} ditolak H_{a7} diterima. Hasil ini kinerja karyawan terbukti berfungsi sebagai variabel intervening. Semakin optimal sistem informasi akuntansi yang diterapkan, maka semakin efisien pula kinerja karyawan dalam mengelola serta menyajikan informasi keuangan. Kondisi ini mampu meningkatkan kualitas kerja karyawan karena data yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan, dan mudah dipahami. Dengan dukungan sistem informasi akuntansi, produktivitas karyawan juga dapat meningkat sehingga pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditentukan. Temuan ini memiliki kontribusi ilmiah dengan mengungkapkan bahwa keuntungan dari sistem informasi akuntansi tidak hanya muncul dari kemampuan teknologi dalam memproses data, tetapi juga dari peningkatan performa pegawai yang menggunakan sistem tersebut. Aspek inovatif dari studi ini terletak pada pembuktian bahwa performa pegawai berfungsi sebagai memperkuat hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan mutu laporan keuangan, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan studi sebelumnya yang biasanya hanya menilai pengaruh langsung antarvariabel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan terdukung. PI dan PSIA terbukti memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan. KK terbukti berpengaruh positif terhadap KKK dan sekaligus berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan pengaruh PI serta PSIA KKK. Temuan ini menguatkan bahwa mutu laporan finansial tidak semata-mata dipengaruhi oleh keefektifan sistem dan pengendalian internal, namun dipicu oleh optimalnya kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa organisasi harus memperkuat sistem pengawasan internal, memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi, serta meningkatkan kemampuan dan kinerja staf melalui pelatihan, evaluasi kinerja yang terus menerus dan pemberian dukungan teknologi yang cukup. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan, ketepatan waktu, dan mutu laporan keuangan yang menjadi dasar untuk pengambilan keputusan manajerial. Akan tetapi, studi ini masih mempunyai beberapa kekurangan, antara lain cakupan objek penelitian yang relatif sempit, keterbatasan variasi variabel yang digunakan, serta potensi subjektivitas dalam jawaban responden. Maka dari itu, riset berikutnya diharapkan mampu memperluas jangkauan kajian serta memasukkan faktor tambahan lainnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Menara Ekonomi*, VII(2), 50–62. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Ardana, I. ., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Azizah, I., Parnadawati2, S. L., & Rukmini. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa PT. Niti Karya Bersama Colomadu. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 4(1), 913–923. <https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6315>
- Fitriana, N. (2021). *Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan PT Ungaran Sari Garments Pringapus)*. Universitas Semarang.
- Gaffar, A., & Zulfaidah. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT. Sermani Steel Makassar. *Kaizen*, 1(2). <https://jpii.upri.ac.id/index.php/jumalkaizen/article/view/97>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hili. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56–64. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1658>
- Harahap, P. Y. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Gaya Kepimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Horizon Group di Sibolga*. Universitas Medan Area.
- Ishaq, G. Z., & Jaclani, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT Yummy Corp Hub Kemang Gugum. *Ekonomi & Keuangan*, 17(1). <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/42>
- Jekri, N. P. (2022). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Sinar Prima Jaya*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
- Kamandita, A. Z., & Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3, 80–106. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Magboul, I., Jebreel, M., Shawtri, F., Qabajeh, M., Shanti, A., Alqudah, M., & Huson, Y. A. (2024). Factors influencing accounting information system usage by oil companies & performance outcomes. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2369211>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3519>
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Maulida, B. N., & Tumirin. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Eyelink Group). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2887>
- Muhammad, M., Suleiman, W., Abdullah, M., Mamun, A., Jewel, M., & Mozumder, A. S. (2025). Mediating effect of appraisal fairness between the relationship of appraisal satisfaction and employee performance appraisal : a case of Bauchi State Teachers Service Commission, Nigeria. *Cogent Business & Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2450297>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Nadiah, P. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjung Pinang.
- Nurbaeti, E., Hambani, S., Aziz, A. J., & Anwar, S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal: Kajian pada Efektivitas Pengelolaan Piutang. *Jurnal Akunida*, 2, 128–136. <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.10329>
- Oktaviana, L. (2015). Peran Audit Internal Guna Meningkatkan Kinerja (Studi Kasus di PT BPR Armindo Kencana Malang). *Parsimonia*, 2(1), 111–122. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v3i4.811>
- Paula, A., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45(December 2021), 100557. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Putra, A. P. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Sahi, A. M., Sahi, A. M., Abbas, A. F., & Khatib, S. F. A. (2022). Financial reporting quality of financial institutions : Literature review. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135210>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahtan, A., Hayat, N., & Sumarni. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 363–381. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.530>
- Widhianti, K., Amelia, D. F., & Vijaya, A. D. P. (2025). Pengaruh Digitalisasi terhadap Efektivitas Pengawasan OJK di Sektor Perbankan Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 6. <https://doi.org/10.36355/rlj.v6i1.1548>
- Widiana, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Sai Apparel Industries*. Universitas Semarang.
- Widiyastuti, M. (2025). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Fashion di Kecamatan Metro Timur*. Institut agama islam negeri.
- Yulientinah, D. S., & Oktariani, D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan



Menggunakan Alat Ukur Key Performance Indicators pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi Indicators Pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Ko. *Land Journal*, 3, 35–46. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i2.2306>

Zohry, A. F., & Al-dhubaibi, A. A. S. (2024). Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems: The Role of System Competence and Information Quality Information Systems: The Role of System Competence and Information Quality. *Journal Risk and Financial Management*, 0–18. <https://doi.org/10.3390/jrfm17110515>